

Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan pada PT A

Teuku Muhaammad Fawaati¹, Destropani², Zidan Purnomo³

¹⁻³Program Teknologi Informasi, Universitas Mitra Indonesia

email : ¹teuku@umitra.ac.id, ²brajannoto@umitra.ac.id, ³zidanpurnomo.student@umitra.ac.id

Abstract

Management Information Systems (MIS) play an important role in supporting operational activities and decision making within the company. This research aims to analyze the effect of implementing SIM on operational efficiency at PT Maju Bersama, a medium-scale trading company. The research method uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation studies. The research results show that the implementation of SIM has a positive impact in the form of reducing operational processing time, increasing data accuracy, and increasing employee productivity. Recommendations are given to improve cross-departmental system integration so that the results are more optimal.

Keywords: Management Information Systems, Operational Efficiency, Information Technology, Trading Companies.

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memegang peranan penting dalam mendukung aktivitas operasional dan pengambilan keputusan dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan SIM terhadap efisiensi operasional di PT Maju Bersama, sebuah perusahaan dagang skala menengah. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIM memberikan dampak positif berupa penurunan waktu proses operasional, peningkatan akurasi data, serta peningkatan produktivitas karyawan. Rekomendasi diberikan untuk peningkatan integrasi sistem lintas departemen agar hasilnya lebih optimal.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Operasional, Teknologi Informasi, Perusahaan Dagang.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan alat bantu utama dalam pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan manajerial.

PT Maju Bersama merupakan perusahaan dagang berskala menengah yang bergerak di bidang distribusi bahan bangunan. Dalam operasional sehari-hari, perusahaan ini menghadapi tantangan berupa lambatnya penyampaian laporan, kurangnya koordinasi antar divisi, serta kesulitan dalam pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, perlu diterapkan SIM yang mampu mengintegrasikan informasi dari seluruh lini operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan SIM di perusahaan serta dampaknya terhadap efisiensi operasional.

Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada identifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi SIM, baik dari segi teknis, organisasi, maupun sumber daya manusia. Dengan memahami faktor-faktor penghambat tersebut, perusahaan diharapkan dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pemanfaatan SIM. Evaluasi

ini akan menjadi dasar dalam merancang perbaikan sistem yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan operasional, sehingga mendukung pencapaian tujuan bisnis jangka panjang PT Maju Bersama.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **deskriptif kualitatif**. Lokasi penelitian adalah PT Maju Bersama yang berlokasi di Jakarta.

2.1 Teknik Pengumpulan Data

- **Observasi langsung** terhadap proses bisnis perusahaan.
- **Wawancara** dengan manajer IT, kepala divisi, dan staf operasional.
- **Studi dokumentasi** berupa laporan keuangan, laporan gudang, dan dokumen sistem lama.

2.2 Langkah Penelitian

1. Analisis sistem manual yang digunakan sebelumnya.
2. Identifikasi kebutuhan sistem informasi.
3. Desain dan implementasi SIM.
4. Evaluasi kinerja pasca implementasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Arsitektur Sistem Informasi Manajemen

Arsitektur SIM yang diterapkan menggunakan pendekatan **modular** dan **berbasis web**, memungkinkan akses real-time dari berbagai divisi.

3.2 Perubahan Kinerja Operasional

Setelah SIM diimplementasikan selama 6 bulan, berikut adalah perubahan pada indikator kinerja:

Contoh table 1:indikator kinerja

Indikator	Sebelum SIM	Sesudah SIM	Persentase Perubahan
Waktu pembuatan laporan	4 hari	1 hari	-75%
Kesalahan input data	15%	3%	-80%
Produktivitas karyawan	70% target	92% target	+31%
Biaya administrasi bulanan	Rp 50 juta	Rp 37 juta	-26%

3.3 Analisis Hasil

Penerapan SIM terbukti mampu:

- Menurunkan waktu pembuatan laporan secara signifikan.
- Meningkatkan akurasi dan validitas data.
- Memudahkan monitoring dan evaluasi kinerja tiap divisi.
- Mengurangi duplikasi kerja antar departemen.

Namun, hambatan juga ditemukan, seperti kurangnya pelatihan karyawan dan adaptasi budaya kerja terhadap sistem baru.

4. KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen di PT Maju Bersama secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Sistem yang terintegrasi memungkinkan manajemen memperoleh informasi yang cepat, akurat, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan. Disarankan agar perusahaan memberikan

pelatihan berkelanjutan dan mengembangkan integrasi sistem lintas departemen untuk hasil yang lebih maksimal.

Selain peningkatan efisiensi, penerapan SIM juga berdampak positif terhadap koordinasi antar divisi. Dengan adanya sistem yang saling terhubung, komunikasi internal menjadi lebih lancar dan transparan, sehingga mengurangi risiko duplikasi data dan kesalahan informasi. Hal ini mendukung terciptanya alur kerja yang lebih terstruktur dan responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar maupun operasional.

Namun, keberhasilan implementasi SIM tidak lepas dari tantangan yang perlu diatasi, seperti resistensi dari karyawan terhadap perubahan teknologi dan keterbatasan dalam infrastruktur pendukung. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja sistem dan memastikan adanya dukungan dari seluruh lapisan organisasi. Investasi dalam pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM menjadi kunci utama untuk memastikan sistem berjalan optimal dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2015). *Introduction to Information Systems*. McGraw-Hill Education.

Jogiyanto, H. M. (2016). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi Publisher.

McLeod, R., & Schell, G. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. PT Indeks.

Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management*. Wiley.